

ABSTRAKSI

Keinginan konsumen terhadap perusahaan dalam menghasilkan produk yang dapat dipercaya dan mempunyai kualitas yang tinggi semakin meningkat. Kemampuan dan fungsi dari produk yang dihasilkan yang semakin meningkat membuat perusahaan sulit untuk memelihara kehandalan mutunya. Pada saat ini perusahaan dihadapkan untuk membenahi kualitas produk yang dihasilkan. Hal ini terkait dengan kecacatan kapas yang sering terjadi pada perusahaan ini. Kapas terdiri dari beberapa macam jenis dan beberapa diantaranya adalah Kapas Bekasi, Kapas Primayuda dan Kapas Web. Kadangkalanya jenis-jenis tersebut mengalami kegagalan proses produksi.

Di dalam laporan tugas akhir ini, terdapat 4 (empat) macam reject yang di temukan di PT. ArgoPantes Tbk, yaitu reject kapas lembab, kapas berwarna hitam, kapas tercemar tali streping band dan kapas tercemar kotoran. Dari keempat data jenis reject, ditemukan masalah yang paling utama yaitu: reject yang di sebabkan kapas lembab. pemecahan masalah dapat dilakukan dengan menggunakan alat pengendalian kualitas diantaranya: diagram pareto, peta kendali P, dan diagram sebab akibat. Hasil dari pengolaan data tersebut akan menemukan suatu solusi pemecahan masalah yang akan terlihat dengan metode 5W+1H. Dari metode ini diharapkan dapat mengetahui tindakan apa yang akan dilakukan untuk perbaikan dan mengurangi jumlah reject pada proses produksi kapas.

Kata Kunci : Manajemen Kualitas, Alat Pengendalian Kualitas, Produk Cacat.